

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Kegunaan Penelitian .....	4
1.5 Tinjauan Pustaka.....	5
1.5.1 Tataniaga Beras di Indonesia.....	5
1.5.2 Ekologi Pangan .....	10
1.5.3 <i>Commodity Chain</i> .....	11
1.5.4 Institusi & Tata Kelola dalam Pemasaran Komoditas Pertanian . .....	13
1.5.5 <i>Branding</i> .....	14
1.5.6 Distribusi Spasial .....	15
1.6 Landasan Teori .....	15
1.6.1. <i>Commodity Chain</i> .....	15

1.6.2	Pola Distribusi Spasial dan Interaksi Ruang .....	23
1.7	Kerangka Pemikiran.....	25
1.8	Keaslian Penelitian.....	28
BAB II	.....	36
2.1	Metode Penelitian .....	36
2.2	Pemilihan Daerah Penelitian .....	38
2.3	Teknik Pengumpulan Data .....	40
2.4	Keterkaitan Data dengan Populasi .....	43
2.5	Analisis Data.....	43
2.5.1.	Analisis Nilai tambah.....	45
2.5.2.	<i>Stakeholder Mapping</i> .....	48
4.1	Batasan Operasional.....	49
BAB III	.....	51
3.1	Kondisi Geografis .....	51
3.2	Kondisi Kependudukan .....	56
3.3	Kondisi Ekonomi .....	57
BAB IV	.....	60
4.1.	Karakteristik Informan .....	60
4.1.1.	Pemerintah.....	60
4.1.2.	Pedagang Penggiling Padi .....	60
4.1.3.	Pengepul .....	61
4.1.4.	Penebas.....	62
4.1.5.	Petani.....	63
4.2.	<i>Analisis Input Output Structure</i> .....	65
4.2.1	Analisis Rantai Komoditas Beras Delanggu di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten .....	70
4.2.2.	Analisis Nilai Tambah Komoditas Beras Delanggu di Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten .....	89
4.3.	<i>Analisis a Territoriality</i> .....	105
4.4.	<i>Analisis Goevernance Structure</i> .....	111

4.4.1.	Identifikasi Tugas Pemerintah sebagai Pemangku Kebijakan.	111
4.4.2.	<i>Governance Structure</i> .....	122
4.5.	<i>Analisis Institutional Context</i> .....	162
BAB V	.....	183
5.1. KESIMPULAN	.....	183
5.2. SARAN	.....	184
DAFTAR PUSTAKA	.....	186

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Eceran Tertinggi Beras .....	7
Tabel 1. 2 Aplikasi perhitungan nilai tambah menurut Hayami .....	17
Tabel 1. 3 Analisis Stakeholder .....	22
Tabel 1. 4 Keaslian Penelitian .....	30
Tabel 2. 1 Data yang dibutuhkan .....	42
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten tahun 2017 .....	56
Tabel 4. 1 Daftar Informan di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten.....	64
Tabel 4. 2 Tabel Analisis Nilai Tambah pada setiap Mata Rantai pada Rantai Panjang Komoditas Beras Delanggu di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten.....	92
Tabel 4. 3 Tabel Analisis Nilai Tambah pada setiap Mata Rantai pada Rantai Sedang Komoditas Beras Delanggu di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten.....	99
Tabel 4. 4 Tabel Analisis Nilai Tambah pada setiap Mata Rantai pada Rantai Panjang Komoditas Beras Delanggu di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten.....	103
Tabel 4. 5 Matrix Governance Structure.....	125
Tabel 4. 6 Identifikasi Stakeholder pada Rantai Komoditas Beras Delanggu di Kecamatan Delanggu Kabupaten .....	163

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sample Mapping .....	23
Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten .....	39
 Gambar 3. 1 Peta Batas Administrasi Kabupaten Klaten .....	 53
Gambar 4. 1 Rantai Panjang komoditas Beras Delanggu di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten .....	71
Gambar 4. 2 Penggilingan Padi UD Sumber Tani di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten .....	74
Gambar 4. 3 Hasil Perhitungan Beras Pecah Kulit menggunakan Rice Moisture Meter .....	75
Gambar 4. 4 Beras Delanggu siap Jual.....	76
Gambar 4. 5 Beras Delanggu dari UD Sumber Rejeki.....	77
Gambar 4. 6 Rantai Panjang komoditas Beras Delanggu di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten .....	79
Gambar 4. 7 Mesin Penggiling Padi pada Rantai Sedang .....	80
Gambar 4. 8 Bantuan Mesin Penggiling Padi pada Rantai Sedang.....	81
Gambar 4. 9 Rantai Pendek komoditas Beras Delanggu di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten .....	83
Gambar 4. 10 Beras Pecah Kulit.....	84
Gambar 4. 11 Beras Putih siap Jual .....	84
Gambar 4. 12 Sekam Padi (bagian Kiri) dan Bekatul (bagian Kanan).....	85
Gambar 4. 13 Bantuan Mesin pengering Gabah.....	86
Gambar 4. 14 Rantai Sedang dan Pendek komoditas Beras Delanggu di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten.....	87
Gambar 4. 15 Gabah milik Petani yang masih diolah Pedagang penggiling padi .....	87
Gambar 4. 16 Karung Berlabel yang diberikan Oleh Pedagang Penggiling Padi ke Penebas (bagian Kiri) dan Beras siap Jual (bagian Kanan) .....	89
Gambar 4. 17 Margin Pemasaran Rantai Panjang Komoditas Beras Delanggu di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten.....	98
Gambar 4. 18 Margin Pemasaran Rantai Sedang Komoditas Beras Delanggu di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten.....	102
Gambar 4. 19 Margin Pemasaran Rantai Sedang Komoditas Beras Delanggu di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten.....	105
Gambar 4. 20 Peta Penggilingan Padi yang Dikaji di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten .....	108
Gambar 4. 21 Peta Distribusi Penjualan Beras Delanggu di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten .....	109
Gambar 4. 22 Beras yang dijual di Toko Tani Indonesia .....	115

Gambar 4. 23 Rice Moisture Meter.....	117
Gambar 4. 24 Produk Bahan Pangan BULOG ‘Kita’ .....	121
Gambar 4. 25 Harga Beras di Pasaran Tetap Tinggi.....	158
Gambar 4. 26 Grafik Produksi Beras di Provinsi Jawa Tengah dalam ton Tahun 2018 .....	160
Gambar 4. 27 Grafik Impor Beras di Indonesia dalam Ton Tahun 2018 .....	161
Gambar 4. 28 Expertise and Willingness grid .....	179

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Perhitungan 1 analisis Nilai Tambah Metode Hayami .....	193
Perhitungan 2 analisis biaya dan pendapatan .....	196